

Manajemen Sistem Registrasi Penduduk Asing Melalui Elektronik Digital di Rusia

Refly Setiawan¹, Siti Indarini Nur Faizah², Gine Putri Pertiwi³

¹ Institut Ilmu Sosial, Filosofi, dan Media Komunikasi

^{2,3} Institut Manajemen, Ekonomi, dan Finansial

Kazan Federal University, Russia

refly@ubl.ac.id, stindarini@gmail.com, gineputri@gmail.com

ABSTRAK – Manajemen sistem registrasi kependudukan merupakan salah satu pengelolaan terhadap data kependudukan di suatu Negara yang melibatkan petugas yang berwenang dalam menangani kependudukan dan catatan sipil di Negara tersebut. Sistem registrasi kependudukan di Rusia merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh penduduk baik penduduk asing maupun local. Semua penduduk yang tinggal di Rusia untuk jangka waktu yang sementara atau jangka waktu yang lama wajib melaporkan diri untuk melakukan registrasi kependudukan. Saat ini registrasi kependudukan dapat dilakukan melalui elektronik digital atau dapat juga secara manual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sistem registrasi penduduk asing di Rusia dapat dikatakan sudah sangat baik karena pemerintah telah menyediakan sistem elektronik digital yang mempermudah seluruh penduduk untuk mengaksesnya dan dapat meminimalisir tindak criminal di Rusia.

Kata Kunci: Manajemen, Sistem Registrasi, Penduduk Asing, Rusia

1. PENDAHULUAN

Negara Federasi Rusia adalah sebuah negara berdaulat yang membentang dengan luas di sebelah timur Eropa dan utara Asia. Rusia memiliki wilayah seluas 17.125.200 km² dan merupakan negara terluas di dunia. Wilayahnya mencakup seperdelapan luas daratan bumi. Penduduk Rusia menduduki peringkat kesembilan terbanyak di dunia dengan jumlah sekitar 146 juta jiwa. Wilayahnya membentang sepanjang Asia Utara dan sebagian Eropa timur. Rusia memiliki 11 zona waktu dan wilayahnya terdiri dari berbagai tipe lingkungan dan tanah [1]. Dari barat laut sampai ke tenggara, Rusia berbatasan dengan Norwegia, Finlandia, Estonia, Latvia, Lituania dan Polandia (keduanya berbatasan dengan Kaliningrad Oblast), Belarusia, Ukraina, Georgia, Azerbaijan, Kazakhstan, Tiongkok, Mongolia, dan Korea Utara. Negara ini berbatasan laut dengan Jepang di Laut Okhotsk dan negara bagian Alaska, Amerika Serikat di Selat Bering. Saat ini Rusia merupakan salah satu negara yang banyak dikunjungi berbagai penduduk asing dari berbagai dunia yang mayoritas merupakan turis pendatang maupun pelajar yang menetap di Rusia[2].

Manajemen sistem registrasi kependudukan merupakan hal yang sangat penting di Rusia, seluruh penduduk di Rusia baik penduduk asing maupun penduduk local terdata secara jelas dan yang tidak resmi memasuki wilayah kawasan teritori Russia Federasi. Kawasan Rusia sangat luas yang meliputi berbagai kota yang ada di wilayahnya sehingga sangat diperlukannya sistem registrasi kependudukan melalui elektronik digital untuk mendata seluruh

penduduk yang ada di wilayah Rusia. Saat ini di wilayah Rusia semua pendataan sudah secara digital dan terhubung secara langsung dengan server pusat yang berada di setiap kota yang ada [3]. Untuk data registrasi kependuduk seluruhnya ditangani oleh kementerian imigrasi dan kependudukan di berbagai Republik dan kota yang ada di Rusia [1]. Akan tetapi jarang sekali penduduk asing yang mengetahui akan hal ini sehingga ketika penduduk asing memasuki wilayah teritori Rusia banyak terjadi kesalahan dan penyimpangan yang disebabkan oleh rendahnya informasi yang didapatkan.

Kartu imigrasi merupakan syarat wajib yang harus dimiliki oleh seluruh penduduk asing ketika memasuki wilayah Rusia, sebab tanpa kartu ini maka seseorang akan sulit dalam mengurus Kartu Registrasi kependudukan di kantor imigrasi yang ada di berbagai kota. Kartu imigrasi biasanya didapatkan melalui petugas imigrasi yang ada di Bandara ketika seseorang tiba di Rusia. Banyak sekali kesalahan yang biasa dilakukan oleh orang asing ketika sudah mendapatkan kartu imigrasi. Seperti contoh penduduk dari Indonesia pernah ada yang membuang kartu tersebut karena dikira oleh dirinya bahwa kartu tersebut tidak berguna dan merupakan sampah. Hal tersebut merupakan penyimpangan yang dilakukan oleh penduduk asing yang menyebabkan kerugian bagi dirinya sendiri dan dapat berdampak buruk, sebab akan diberlakukan denda dan hukuman yang dapat berakibat fatal bagi penduduk asing.

Pemerintah Federasi Rusia terus membenah diri dalam memberikan pelayanan kepada penduduk asing maupun penduduk local, salah satunya dengan penerapan pelayanan secara digital dan manajemen sistem registrasi melalui elektronik digital yang dapat memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya. Bagi penduduk asing memang terbilang sangat sulit karena mayoritas pelayanan di Rusia menggunakan bahasa resmi Rusia dan jarang sekali yang menggunakan bahasa Inggris. Akan tetapi hal ini tidaklah sulit bagi masyarakat yang dapat berbahasa Rusia, sebab dengan fitur layanan elektronik digital semua bentuk pelayanan hingga pelayanan kependudukan dapat terselesaikan dengan cepat dan akurat. Proses pengerjaan dalam pendataan kependudukan secara digital dapat dilakukan dengan cepat dan memakan waktu sekitar 3-5 hari [2]. Akan tetapi bagi penduduk asing atau turis yang menetap di hostel atau hotel, kartu registrasi dapat diperoleh dalam hitungan jam atau paling lama 1 hari pengerjaan karena pihak hostel dan hotel diwajibkan untuk mendata dengan cepat seluruh tamu yang berkunjung dan menginformasikannya kepada pihak Kementerian Imigrasi dan Kependudukan di kota tersebut.

A. Manajemen Sistem Registrasi Kependudukan

Manajemen sistem registrasi kependudukan merupakan salah satu pengelolaan terhadap data kependudukan di suatu Negara yang melibatkan petugas yang berwenang dalam menangani kependudukan dan catatan sipil di Negara tersebut [4]. Di berbagai Negara memiliki peraturan tersendiri dalam manajemen sistem registrasi kependudukannya, seperti halnya di Rusia yang saat ini menggunakan sistem elektronik digital dalam manajemen sistem registrasi kependudukan. Manajemen sistem registrasi kependudukan dianggap sangat penting karena berkaitan dengan izin tinggal atau menetap di suatu Negara secara legal dan diketahui oleh pemerintah di Negara tersebut [9]. Dalam manajemen sistem registrasi kependudukan terdapat dua cara yang dapat di tempuh yaitu secara manual maupun secara elektronik atau digital. Sistem registrasi kependudukan secara manual merupakan sistem registrasi yang telah lama digunakan oleh berbagai Negara di seluruh dunia yang menghabiskan waktu yang sangat lama dalam proses pengerjaannya sehingga dapat menghambat kegiatan lainnya dan merugikan orang lain. Sedangkan sistem registrasi kependudukan secara digital yaitu dapat dikatakan sebagai sistem manajemen kependudukan yang dinilai cukup efektif dan dapat menguntungkan banyak pihak. Dari pihak pekerja dipermudahkannya dalam proses pendataan kependudukan dan bagi masyarakat pengguna layanan sangat mudah di akses dan memberikan dampak yang sangat baik.

Registrasi kependudukan merupakan kewajiban bagi seluruh masyarakat di suatu Negara untuk mendaftarkan diri secara resmi kepada pemerintah agar terdata di sistem kependudukan di Negara tersebut. Menurut Stephen terdapat suatu langkah yang dapat diambil oleh pemerintah dalam manajemen kependudukan yaitu [7]:

- 1) Pemerintah berperan aktif dalam pendataan kepada seluruh masyarakat;
- 2) Pemerintah memiliki peraturan yang tegas terhadap pendataan penduduk;
- 3) Pemerintah melakukan manajemen kependudukan yang baik dan teratur;
- 4) Dan pemerintah memberikan sanksi yang tegas terhadap penduduk ilegal maupun penduduk yang melanggar peraturan.

Sedangkan menurut Mark [9] Penduduk seharusnya aktif dan membantu pemerintah dalam pendataan kependudukan dan manajemen kependudukan. Sangat diperlukannya sinergi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pendataan penduduk serta melibatkan masyarakat yang ada di wilayah tersebut. Menurut Grace [8] pemerintah merupakan pihak yang berwenang dalam pendataan kependudukan. Pemerintah pada saat ini sudah menggunakan teknologi informasi dalam melakukan pendataan dan tidak secara manual lagi sehingga menghindarkan pandangan masyarakat terhadap kinerja pemerintah yang terkadang dinilai lambat dan tidak transparan.

Menurut Dahl terdapat 3 unsur penunjang kinerja pemerintah dalam mencapai suatu tujuan [8]:

- 1) Sumberdaya pemerintah yang handal dan kompeten dibidangnya;
- 2) Pemanfaatan Teknologi informasi dan informatika dalam pelaksanaan tugas pemerintah;
- 3) Pemberdayaan masyarakat dalam mendukung program pemerintah.

Selain itu, dalam menjalankan tugasnya pemerintah sebaiknya memberikan pelayanan yang baik dan cepat tanggap agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dalam manajemen sistem registrasi kependudukan, pemerintah sebagai petugas pelayanan dituntut untuk dapat menyelesaikan masalah kependudukan dengan sangat cepat dan efektif agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Masyarakat tidak akan mengeluh terhadap pemerintah apabila pelayanan yang diberikan optimal dan tidak terlalu lama. Justru sebaliknya, seluruh masyarakat di berbagai Negara akan protes dan tidak senang terhadap pemerintah yang lambat, terkesan birokratis, dan tidak transparan.

B. Registrasi Kependudukan Rusia Federasi

Pendaftaran Registrasi di Federasi Rusia adalah pencatatan dengan cara yang ditentukan oleh otoritas pendaftaran informasi tentang tempat tinggal warga negara Federasi Rusia dan tentang tinggalnya di tempat tinggal ini. Kurangnya pendaftaran tidak menutup kemungkinan untuk mendirikan tempat tinggal warga berdasarkan data lain, tidak harus berasal dari otoritas pendaftaran. Diperkenalkan pada 1 Oktober 1993 alih-alih institusi pendaftaran yang muncul di Uni Soviet, dan termasuk pendaftaran di tempat tinggal dan pendaftaran di tempat tinggal [1]. Pendaftaran kependudukan adalah cara mendaftarkan warga negara di Federasi Rusia, yang bersifat pemberitahuan dan mencerminkan fakta bahwa warga negara berada di tempat tinggal atau tempat tinggal, yang tidak dapat berfungsi sebagai dasar untuk membatasi atau syarat untuk realisasi hak dan kebebasan warga negara yang diatur oleh Konstitusi Federasi Rusia, hukum federal dan tindakan legislatif dari entitas konstituen Federasi Rusia.

Pada Juni 1993, Dewan Tertinggi Federasi Rusia mengadopsi Hukum Federasi Rusia Tentang Hak Warga Federasi Rusia atas Kebebasan Bergerak, Pilihan Tempat Tinggal dan Tempat Tinggal di Federasi Rusia, di mana pendaftaran diganti dengan pendaftaran di tempat tinggal. Pada saat yang sama, konsep pendaftaran di tempat tinggal diperkenalkan [2]. Undang-undang menyebut tujuan memperkenalkan akuntansi pendaftaran untuk memastikan kondisi yang diperlukan untuk realisasi hak dan kebebasan oleh warga negara Federasi Rusia, serta pemenuhan kewajibannya kepada warga negara lain.

Undang-undang menetapkan bahwa pendaftaran atau ketiadaan tidak dapat berfungsi sebagai dasar untuk membatasi atau syarat untuk melaksanakan hak dan kebebasan warga negara yang diatur oleh Konstitusi Federasi Rusia, hukum Federasi Rusia, Konstitusi dan hukum republik di dalam Federasi Rusia. Perbedaan penting antara sistem yang baru diperkenalkan adalah pengikatan pendaftaran ke tempat tinggal tertentu, dan bukan ke pemukiman seperti halnya dengan pendaftaran dalam Peraturan Sistem Paspor Uni Soviet tahun 1974. Pada tahun 1998, Mahkamah Konstitusi Federasi Rusia mengadopsi Keputusan 02.02.1998 N 4-P, di mana norma-norma yang ditetapkan oleh Pemerintah Federasi Rusia tentang pembatasan jangka waktu pendaftaran di tempat tinggal (jangka waktu dibatasi hingga 6 bulan) dan atas dasar penolakan diakui tidak sejalan dengan Konstitusi Federasi Rusia pendaftaran di tempat tinggal dan tempat tinggal (termasuk penghapusan norma tentang ukuran tempat tinggal per penduduk) [1].

Sejak 28 November 2004, kewajiban untuk hidup tanpa pendaftaran di tempat tinggal dan tempat tinggal telah diperketat: untuk pelanggaran administratif ini, denda ditetapkan sebesar 1.500 hingga 2.500 rubel. bukannya peringatan atau denda 100 rubel. Pada tanggal 5 Januari 2005, liberalisasi yang serius dari rezim pendaftaran di tempat tinggal diperkenalkan untuk warga negara Rusia: pemerintah Rusia mengubah batas waktu penyerahan dokumen untuk pendaftaran: bukannya dalam 3 hari melainkan menjadi setelah 90 hari dari saat kedatangan. Pada tanggal 1 Juni 2010, FMS (Federal Migration Service) Rusia mengeluarkan Surat No. SK-1 / 10-8386, yang mengizinkan warga untuk mendaftar di tempat tinggal mereka melalui portal Gosuslugi.ru. Saat ini, Pemerintah Federasi Rusia mengamankan kemungkinan pendaftaran di tempat tinggal melalui Gosuslugi.ru dalam Keputusan Pemerintah Federasi Rusia 11.11.2010 No.885. Pada tanggal 29 Maret 2011, FMS Rusia menerbitkan di situs resminya klarifikasi tentang pendaftaran di tempat tinggal dalam bentuk elektronik, yang memperkenalkan persyaratan wajib bagi seseorang untuk muncul di tubuh FMS Rusia dan dengan demikian secara efektif membatalkan kemungkinan pendaftaran melalui Internet [1].

Sejak 5 Desember 2011, tanggung jawab administratif diberlakukan kepada pejabat badan eksekutif atas pelanggaran undang-undang tentang penyediaan layanan publik, yang meliputi layanan pendaftaran, dalam bentuk denda dari 3.000 hingga 30.000 rubel. Pada tahun 2002, Pemerintah Federasi Rusia mengeluarkan dari daftar dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran di tempat tinggal, ID militer dan membatalkan norma bahwa pendaftaran orang yang bertanggung jawab atas dinas militer dilakukan setelah pendaftaran. Para kepala daerah menentang undang-undang yang diadopsi oleh Soviet Tertinggi Federasi Rusia. Walikota Moskow Yu. M. Luzhkov menyebutnya sebagai hukum yang melemahkan Moskow [1]. Pemerintah Moskow menolak untuk mematuhi undang-undang ini dan tidak menghapus pendaftaran wajib, bahkan setelah kebebasan untuk memilih tempat tinggal dikonfirmasi oleh Konstitusi baru, yang diadopsi melalui referendum pada 12 Desember 1993. Situasi mulai berubah hanya setelah adopsi Resolusi Mahkamah Konstitusi Federasi Rusia 04.04.1996 N 9-P Dalam kasus memeriksa konstitusionalitas sejumlah tindakan normatif kota Moskow dan wilayah Moskow, Wilayah Stavropol, wilayah Voronezh dan kota Voronezh, mengatur prosedur untuk mendaftarkan warga negara yang datang untuk permanen tinggal di wilayah bernama yang mengakui bahwa ketentuan peraturan yang terdaftar tidak sesuai dengan Konstitusi Federasi Rusia [1; 2].

Untuk mendaftar Registrasi Kependudukan warga negara tidak boleh mengajukan permohonan kepada otoritas pendaftaran, tetapi kepada pejabat yang

bertanggung jawab atas pendaftaran dan yang melakukan penerimaan awal dokumen dengan transfer selanjutnya ke otoritas pendaftaran. Petugas yang bertanggung jawab untuk pendaftaran [2]:

- 1) Pejabat yang melaksanakan, sesuai dengan undang-undang perumahan Federasi Rusia, kendali atas penggunaan dan keamanan persediaan perumahan Federasi Rusia, persediaan perumahan dari entitas konstituen Federasi Rusia, persediaan perumahan kota, bertanggung jawab untuk pendaftaran di tempat tinggal dari persediaan perumahan negara bagian dan kota.
- 2) Pemilik yang secara mandiri mengelola tempat mereka, atau orang yang diberi wewenang dari asosiasi pemilik rumah atau organisasi manajemen yang bertanggung jawab untuk mendaftarkan persediaan perumahan pribadi di tempat tinggal.
- 3) Orang-orang yang berwenang dari badan pengelola perumahan dan koperasi konstruksi perumahan yang bertanggung jawab untuk pendaftaran di tempat tinggal yang terletak di rumah koperasi pembangunan perumahan dan perumahan.
- 4) Pejabat berwenang yang bertanggung jawab atas pendaftaran di hotel, tempat perkemahan, pusat wisata, sanatorium, rumah peristirahatan, rumah kos, rumah sakit, rumah kos untuk orang cacat, veteran, orang tua dan kesepian, hotel, tempat penampungan dan lembaga sosial lainnya.

Jika tidak ada pejabat yang bertanggung jawab untuk pendaftaran, seorang warga negara harus mengajukan permohonan kepada pemilik tempat tinggal, yang kemudian harus mengajukan permohonan kepada otoritas pendaftaran. Namun biasanya, dalam praktiknya, dalam hal ini warga negara bersama pemiliknya mengajukan permohonan izin pendaftaran dapat secara langsung maupun secara elektronik digital.

2. METODOLOGI

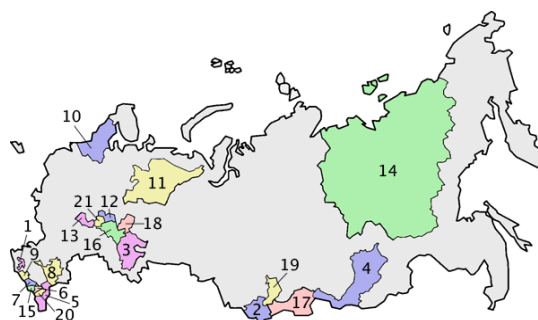
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Yang berdasarkan ciri keilmuan

yaitu rasional, empiris, dan sistematis [6]. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Model Penelitian Kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari-dasar, bersifat deskriptif, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian [5]. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Dimana dalam desain penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna dari subjek yang diteliti [11].

Dalam penelitian ini, peneliti lebih meninjau secara mendalam mengenai sistem registrasi kependudukan di Rusia dan meninjau berdasarkan fakta yang sebenarnya. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari 2 sumber yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian yang dikumpulkan dan diolah sendiri [12]. Data yang diperlukan adalah data yang terkait mengenai manajemen sistem registrasi penduduk asing melalui elektronik digital di Rusia. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, mengutip, serta menelaah literatur, arsip, artikel, dokumen, dan bahan penunjang lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Negara Rusia Federasi merupakan Negara terbesar di dunia yang membentang luas dari benua eropa hingga benua asia [10]. Negara ini merupakan salah satu Negara yang menerapkan sistem registrasi kependudukan melalui elektronik digital [13]. Negara Rusia Federasi dahulunya dikenal sebagai Negara Uni Soviet yang saat ini telah berubah menjadi Negara Federasi yang terdapat berbagai republic di dalam wilayahnya. Berikut ini merupakan peta dari berbagai Republik yang ada di Rusia:



Gambar 1. Map Russia (Sumber: <http://russia-karta.ru/map-russia-1.htm>)

Berbagai Republik yang ada di Rusia Federasi meliputi; Adygea, Altai, Bashkortostan, Buryatia, Dagestan, Ingushetia, Kabardino-Balkaria, Kalmykia, Karachay-Cherkessia, Karelia, Komi, Mari-El, Mordovia, Sakha (Yakutia), Ossetia Utara-Alania, Tatarstan, Tuva, Udmurtia, Khakassia, Chechnya, dan Chuvashia. Selain itu di Rusia terdapat Krai dan Oblast (Wilayah) bagian di dalamnya serta Negara Rusia ber ibu kota di Moskow sebagai pusat dari semua pemerintahan yang ada.

Manajemen sistem registrasi kependudukan di Rusia tertata dengan rapih dan akurat, sehingga semua penduduk baik asing maupun local terdata dengan baik. Menurut Kazakova Valentina Lvovna selaku kepala FMS (Federal Migration Service) di Rusia menyatakan bahwa sistem pendataan kependudukan di Rusia sudah tersambung secara keseluruhan dari berbagai server dan petugas imigrasi yang ada di semua wilayah di Rusia. Penduduk tidak perlu repot-repot mendaftarkan diri dan melapor ke Moskow karena di setiap wilayah ada kantor perwakilan yang menangani bagian imigrasi dan bagian Visa bagi penduduk asing yang tinggal di Rusia. Saat ini pengurusan registrasi untuk penduduk asing sudah dilakukan melalui situs resmi FMS yang ada di setiap kota, apabila asing bingung maka dapat langsung mengunjungi kantor imigrasi terdekat untuk meminta bantuan dalam pelayanan pengurusan registrasi. Pengurusan registrasi ini bersifat wajib karena untuk menghindari kegiatan criminal dan hal-hal yang dapat melanggar hukum di wilayah teritori Rusia. Dengan teregistrasinya penduduk asing di Rusia maka akan memudahkan pemerintah untuk melacak dimana lokasi tempat tinggal penduduk dan apakah penduduk asing tersebut berpindah-pindah tempat tinggal atau tidak. Sistem computer akan secara langsung mendeteksi keberadaan penduduk asing berdasarkan nomor registrasi yang telah terdaftar di bagian imigrasi rusia.

Selain itu, menurut Kuznetsov Artem Alexandrov selaku Kepala perwakilan FMS (Federal Migration Service) di Republik Tatarstan mengatakan bahwa sistem registrasi penduduk asing di Rusia khususnya di Republik Tatarstan dinilai sudah dilakukan dengan sangat baik, sistem tersebut di manajemen secara digital dan memanfaatkan teknologi serta komputerisasi dalam penyimpanan datanya. Data yang telah tersimpan akan secara otomatis terkirim ke pusat yaitu di Moskow. Jadi tidak hanya pemerintah Republik saja yang dapat memeriksa data kependudukan akan tetapi pihak pemerintah pusat juga dapat mengambil data dari kami. Untuk

penduduk asing yang saat ini sedang menempuh study biasanya kepengurusan registrasi kependudukan tersebut dibantu oleh pihak imigrasi yang bertugas di setiap Universitas dan bertanggungjawab memberikan laporan kepada Kementerian imigrasi dan kependudukan di Kota tersebut. Akan tetapi, bagi penduduk asing yang bekerja di Rusia maka wajib mendaftar secara individu melalui kantor imigrasi di kota tempat yang bersangkutan tinggal atau dapat melalui online. Proses mengurus registrasi kependudukan ini terbilang cukup cepat dan tidak lama terlebih lagi apabila dilakukan melalui elektronik digital.

Sedangkan menurut Dmitriev Alexey Evgenievich selaku kepala FMS (Federal Migration Service) di Republik Mari-El menyatakan bahwa pihak imigrasi selalu merespon pengajuan registrasi penduduk asing secara cepat melalui email balasan dan memberitahu kepada masyarakat melalui email apabila pengajuan registrasi tersebut telah selesai di proses. Proses registrasi tersebut dilakukan paling lama 3 hari dan setelah 3 hari masa kerja maka akan segera diberitahu melalui email. Sistem registrasi penduduk asing merupakan tahap awal terpenting bagi penduduk asing apabila ingin berkunjung ke Rusia dalam waktu singkat maupun dalam waktu yang cukup lama, sebab melalui registrasi tersebut maka penduduk asing telah terdata secara resmi dan tidak akan di denda oleh pihak kepolisian di Rusia Federasi. Untuk penduduk yang menetap lama maka akan di sesuaikan dengan Visa yang dimiliki yang berjangka waktu 1 tahun atau Kontrak izin tinggal dari pemilik apartmen, sedangkan bagi mahasiswa asing maka ada kontrak izin tinggal yang disediakan oleh pihak asrama tempat mahasiswa tinggal sebagai salah satu syarat pengajuan registrasi penduduk asing.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa registrasi penduduk asing sangat diperlukan untuk pendataan secara resmi oleh FMS (Federal Migration Service) mengenai waktu dan lokasi dimana penduduk asing tinggal dan menghindari terjadinya tindak criminal yang dapat dilakukan oleh penduduk asing di suatu Negara. Pendaftaran registrasi kependudukan secara manual saat ini dinilai kurang efektif karena proses yang dinilai terlalu lama sehingga sangat diperlukannya sistem registrasi secara elektronik digital. Berikut ini merupakan bentuk tampilan halaman pengajuan registrasi kependudukan penduduk asing maupun penduduk local melalui elektronik digital yang dapat diakses melalui handphone maupun komputer:



Gambar 2. Halaman Pengajuan Registrasi Kependudukan Rusia (Sumber: <https://mvd.prf>)

Berikut ini contoh bentuk registrasi penduduk asing yang ada di Republik Tatarstan yang telah

dikeluarkan oleh pihak kantor imigrasi di kota tersebut:



Gambar 3. Contoh Bentuk Registrasi Penduduk Asing Republik Tatarstan, Rusia (Sumber: <https://digital.tatarstan.ru/>)

Pengajuan pendaftaran registrasi di Republik Tatarstan sama seperti di kota-kota lainnya yang menghabiskan waktu sekitar 3 hari dan setelah itu maka penduduk asing akan menerima email berupa bukti registrasi yang berlaku sesuai dengan masa izin tinggal atau kontrak tinggal di Negara Rusia. Pengajuan registrasi bagi penduduk asing dapat dikatakan mudah apabila mengikuti peraturan yang telah ditetapkan, akan tetapi kenyataannya masih terdapat agen-agen yang menawarkan jasa pembuatan registrasi untuk penduduk asing dengan harga yang sangat mahal. Untuk mahasiswa asing pengurusan registrasi kependudukan dapat dikatakan gratis dan tidak dikenakan biaya karena pihak Universitas bertanggungjawab penuh terhadap mahasiswa yang sedang menempuh study di Rusia.

Menurut Mohammad selaku mahasiswa asal arab yang saat ini sedang menempuh study di Kota Kazan mengatakan bahwa pengajuan registrasi penduduk asing sangat lama apabila dilakukan secara manual. Pada tahun lalu dirinya mengajukan

pendaftaran registrasi penduduk asing secara manual dan selesai dalam waktu yang sangat lama yaitu berbulan-bulan lamanya. Pada tahun ini pengajuan registrasi penduduk asing dapat dikatakan sangat mudah karena sudah dimanajemen dengan sangat baik dan melalui sistem online. Cukup mengirim email ke petugas imigrasi di universitas dan akan di respon dalam waktu 3 hari setelah pengusulan registrasi untuk pencetakan kartu registrasi yang telah selesai. Dalam proses pengajuannya tidak dikenakan biaya atau gratis dan terbilang sangat cepat dibandingkan secara manual.

Sedangkan menurut Heavy selaku mahasiswa Indonesia di Kota Kazan mengatakan bahwa pengurusan registrasi kependudukan bagi penduduk asing dapat dikatakan sangat lama, dirinya mengajukan secara manual dan hasilnya sangat lama bahkan bisa berminggu-minggu waktu yang dibutuhkan untuk menunggu hasil registrasi. Tidak ada kepastian kapan registrasi tersebut dapat selesai apabila dilakukan secara manual dan sebaiknya

diajukan melalui elektronik digital apabila ingin cepat selesai. Apabila pengajuan dilakukan secara manual maka seperti yang dialaminya menunggu waktu yang lama dan harus sering mengunjungi bagian kantor imigrasi. Hal ini menghabiskan banyak waktu dan dapat menghambat aktivitas lainnya.

Menurut Salokov Aleksey Vladimirovich selaku kepala Kepolisian Republik Tatarstan mengatakan bahwa saat ini perkembangan zaman semakin pesat terutama di era globalisasi sehingga dibutuhkan digitalisasi dalam melakukan semua pekerjaan termasuk pendataan penduduk. Tindakan kriminal dapat muncul dimana saja dan kapan saja sehingga kepolisian harus cepat tanggap dalam memproses semua tindakan kriminal. Sistem registrasi kependudukan yang ada di kantor imigrasi terhubung dengan sistem siber kriminal kepolisian sehingga memudahkan polisi untuk melacak seseorang apabila melakukan tindak kejahatan di Rusia. Polisi dapat melacak melalui nomor telepon, email, bahkan nomor registrasi kependudukan dengan sangat mudah. Tanpa menghabiskan waktu yang lama atau hanya dalam 24 jam maka pelaku tindak kejahatan dapat di temui dan dilacak keberadaannya. Kemajuan teknologi informasi dapat memudahkan pihak kepolisian untuk melakukan tugasnya dan mempersempit ruang gerak pelaku kriminal di Rusia.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengajuan registrasi penduduk asing melalui elektronik digital dapat memudahkan penduduk asing dalam memperoleh kartu registrasi kependudukan dan tidak menghabiskan waktu yang sangat lama. Sekitar 3 hari kartu registrasi tersebut dapat di cetak dan diperoleh melalui pihak imigrasi yang nantinya mereka mengirim email pemberitahuan kepada penduduk asing yang mengajukan registrasi. Sedangkan bagi pihak kepolisian, hal ini mempermudah kepolisian di Rusia dalam melacak tindakan kriminal yang dilakukan oleh penduduk yang menetap di Rusia. Tidak hanya melalui nomor telepon, email, bahkan dapat dilacak melalui nomor registrasi kependudukan.

4. KESIMPULAN

Manajemen sistem registrasi penduduk asing melalui elektronik digital di Rusia merupakan salah satu langkah tepat yang dilakukan oleh pemerintah Rusia dalam mendata penduduk asing yang menetap di Rusia untuk jangka waktu yang lama atau hanya sebentar seperti turis asing, mahasiswa asing, hingga pekerja asing di Rusia. Dengan manajemen registrasi penduduk asing melalui elektronik digital dapat mempermudah proses pengurusan dan pengajuan registrasi tersebut. Penduduk asing tidak perlu menunggu hasil pengajuan registrasi tersebut dengan waktu yang sangat lama karena hanya dalam 3 hari maka hasil pengajuan registrasi kependudukan dapat diterima dan akan di email oleh pihak imigrasi di kota

tempat tinggal penduduk tersebut. Registrasi kependudukan bersifat wajib bagi semua penduduk baik penduduk asing maupun penduduk local karena untuk mempermudah pihak imigrasi dan kependudukan dalam melakukan pendataan. Selain itu, registrasi kependudukan melalui elektronik digital dapat berdampak positif bagi keamanan di Rusia karena pihak kepolisian dapat melacak dengan cepat apabila terjadi tindakan kriminal di Rusia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] N.V. Plotichkina, E.V. Morozova, I.V. Miroshnichenko, "Digital Technologies: Policy for Improving Accessibility and Usage Skills Development in Europe and Russia", *Mirovaia Ekonomi i mezhdunarodnye otnosheniia*, Vol. 64, No. 4, 70-83, 2020. doi: 10.20542 / 0131-2227-2020-64-4-70-83
- [2] M. H. Williams, & P. Chasapopoulos, "Immigrants Origin and Skill level As Factors in Attitudes Towards Immigrants in Europe", *Journal of Identity and Migration Studies*, Vol. 3, No. 2, 2019.
- [3] I. Farida, & R. Setiawan, "Leadership in Cope with Prostitute in Social Department of Bandar Lampung", *International Journal of Social Sciences and Development*, 2 (1), 2018. <http://dx.doi.org/10.24967/saburaiijssd.v2i1.325>
- [4] R. Setiawan, "Partisipasi Publik Dalam Program Bantuan Listrik Pedesaan Masyarakat Kabupaten Mesuji" *Jurnal Kebijakan & Pelayanan Publik (e-JKPP)*, Vol. 3 (3), 2017.
- [5] M. Lexy., "Metodologi Penelitian Kualitatif", *Bandung: Remaja Rosda Karya*, 2013.
- [6] Sugiyono, "Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", *Bandung: Alfabeta*, 2013.
- [7] M. Harbitz, & J.C.B. Molina, "Civil Registration and Identification Glossary", *Inter-American Development Bank: New York*, 2009.
- [8] S. Mrkic, & M.I. Cobos, "Handbook on Civil Registration and Vital Statistics Systems: Management, Operation and Maintenance", *United Nations: New York*, 2018.
- [9] R. Setiawan, "Peranan Etika Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Publik Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bandar Lampung", *Jurnal Kebijakan & Pelayanan Publik (e-JKPP)*, Vol. 2 (2), 2016.
- [10] R. Setiawan, A. Abdurrahman, G.P. Pertiwi, & S. Saputri, "Reaksi Perekonomian Rusia Ditengah Pandemi Covid-19", *Adalah*, Vol. 4 (1), 2020.
- [11] M.A. Muqsith, V.L. Muzykant, R.R. Pratomo, & R. Setiawan, "Media Discourse of Roots

- Causes and Security Perspectives on Climate Change”, *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, Vol. 23 (1), 2020.
- [12] Y. Kusuma, & R. Setiawan, “Start-Up of Creative Industry of Additives Onggok Charcoal Additives (International Conference on Low Carbon City Design, Japan) -- (Section: Energy and Environment)”, *JAILCD, Asian Institute of Low Carbon Design*, 255-258, 2018.
- [13] I. Farida, R. Setiawan, A.S. Maryatmi, & M.N. Juwita, “The Implementation of E-Government in The Industrial Revolution Era 4.0 in Indonesia”, *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, Vol. 22 (2), 2020.